

## **ABSTRAK**

### **COMMUNITY PARTICIPATION DALAM MENJAGA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI KECAMATAN KISAM TINGGI KABUPATEN OKU SELATAN**

**ELLA SUCI ANDARY**

**NPM: 2052065**

Kawasan hutan lindung Kecamatan Kisam Tinggi memiliki beranekaragam potensi yang baik untuk dikembangkan. Namun pengelolaannya belum dapat mencapai hasil yang maksimal jika tingkat partisipasi masyarakat belum diketahui. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. teknik pengumpulan informan dilakukan secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan interview/wawancara, obserpasi, dan dokumentasi. Berdasarkan uraian hasil dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Kecamatan Kisam Tinggi sudah tergolong baik Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan meliputi kesediaan untuk terlibat selama proses pelaksanaan juga sudah cukup baik. Dalam pengambilan keputusan terlalu didominasi oleh pihak perhutani dalam pembentukan perjanjian kerjasama dan lebih mengutamakan SOP daripada kebutuhan masyarakat. Seperti jenis tanaman pokok apa, jarak tanam, kedalaman lubang, yang semuanya di tentukan oleh Perhutani. Sedangkan hambatan lain yaitu kurangnya kesadaran dan sumberdaya masyarakat untuk memahami program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Pengelolaan Hutan Bersama masyarakat (PHBM)) secara menyeluruh.

***Kata Kunci: Community Participation, Kawasan Hutan Lindung***

## *ABSTRACT*

### *COMMUNITY PARTICIPATION IN MAINTAINING PROTECTED FOREST AREA IN KISAM TINGGI DISTRICT, OKU SELATAN DISTRICT*

*ELLA SUCI ANDARY*

*NPM: 205206*

*The protected forest area of Kisam Tinggi District has a variety of good potential for development. However, management cannot achieve maximum results if the level of community participation was not yet known. The method used in this research was descriptive qualitative. The type of data used in this research was primary data and secondary data. The informant collection technique was carried out using purposive sampling. Data collection techniques used interviews, observation and documentation. Based on the description of the results, it could be concluded that Community Participation in Community Forest Management in Kisam Tinggi District was relatively good. Community participation in implementation including willingness to be involved during the implementation process was also quite good. In decision making, Perhutani was too dominated in forming cooperation agreements and prioritizes SOP over community needed. Such as what type of main plant, planting distance, hole depth, all of which were determined by Perhutani. Meanwhile, another obstacle was the lack of community awareness and resources to understand the Joint Community Forest Management (PHBM) program as a whole.*

*Keywords: Community Participation, Protected Forest Area*